

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan populasi perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 135 perusahaan dari 223 populasi. Analisis data yang dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS 25.

Dari hipotesis pertama yang telah dirumuskan dalam penelitian ini bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam berinvestasi investor memperhatikan *return on assets* sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasinya untuk menghasilkan keuntungan.

Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen asset.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki akses yang lebih mudah terhadap pendanaan, sehingga memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kinerja operasionalnya yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Pencapaian laba yang konsisten akan tercermin dalam kenaikan harga saham, yang menandakan meningkatnya nilai perusahaan di mata pasar. Selain itu, perusahaan yang mampu mempertahankan pertumbuhan profitabilitas dari tahun ke tahun akan lebih menarik bagi para investor, karena menunjukkan prospek yang menjanjikan. Kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang signifikan menjadi faktor utama yang mendorong minat penanaman modal.

Berdasarkan hipotesis kedua yang telah dirumuskan dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajer tidak akan berdampak pada nilai perusahaan. Mengacu pada teori agensi, hubungan keagenan antara pemegang saham dan manajer berpotensi menimbulkan konflik kepentingan akibat perbedaan tujuan yang dimiliki oleh kedua pihak. Dalam konteks ini, praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer tidak akan menghasilkan respons yang menguntungkan, dan pada akhirnya tidak berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham. Ketidaksejajaran kepentingan tersebut mendorong manajer untuk bertindak tidak etis, bahkan melakukan manipulasi

akuntansi, yang pada akhirnya dapat merugikan pemegang saham serta merusak integritas informasi keuangan perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Pertama, jumlah sampel yang digunakan hanya 135, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Kedua, objek penelitian hanya menggunakan perusahaan manufaktur sehingga tidak dapat digeneralisasikan untuk semua sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia. Ketiga, teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dapat menjadi bias karena hanya melibatkan perusahaan tertentu yang memenuhi kriteria.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disampaikan beberapa saran sebagai berikut: bagi para investor, disarankan untuk memperhatikan secara cermat tingkat profitabilitas dan praktik manajemen laba perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi, guna meminimalkan risiko dan memaksimalkan potensi keuntungan. Bagi perusahaan yang menunjukkan tren peningkatan profitabilitas secara berkelanjutan, sebaiknya mempertahankan serta meningkatkan kinerja operasionalnya agar tetap menarik di mata investor dan mampu meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang

berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, guna menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan representatif mengenai faktor-faktor yang menentukan nilai perusahaan.

